

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya metode *outdoor learning* ? Berdasarkan deskriptif presentase data untuk variabel metode *outdoor learning* pada siswa kelas VII MTs AL-Hilaal Morella dalam kategori sangat baik 6 orang atau 33,33%, kategori baik 14 orang atau 66,66%, kategori cukup 1 orang atau 4,76%, kategori kurang baik tidak ada atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum metode *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII MTs AL-Hilaal Morella berada pada kategori baik.
2. Apakah ada pengaruh? Iya ada pengaruh berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai korelasinya sebesar 0,851 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat antara model pembelajaran *outdoor learning* dengan kemampuan berpikir kritis dengan besar pengaruh yang diperoleh adalah 0,724 atau 72,4% sisanya sebesar 0,276 atau 27,6%, yang merupakan faktor di luar yang diteliti, jadi model pembelajaran *outdoor learning* memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,724 sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu 0,276, faktor lain dalam hal ini berupa lingkungan sekitar, berupa karakter siswa dan sebagainya.

3. Berapakah besar pengaruhnya? Berdasarkan hasil uji-t atau pengujian hipotesis pada persamaan regresi tampak bahwa nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa pengaruh variabel x atau metode *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir kritis atau variabel y.

1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan sara-saran sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran *outdoor learning* perlu disosialisasikan agar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.
- b. Metode pembelajaran *outdoor learning* perlu diterapkan pada materi yang lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta dalam aspek pemecahan masalah.
- c. Guru sebaiknya manajemen waktu sedemikian rupa agar tidak menggunakan waktu terlalu banyak dalam proses pembelajaran.
- d. Guru sebaiknya memberikan soal-soal himpunan yang menarik agar dapat merangsang siswa untuk berfikir dan lebih mudah dalam memahami soal pada proses pembelajaran.
- e. Perlu menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran